

**PERKEMBANGAN ORGANISASI PERANTAU  
SULIT AIR SEPAKAT (SAS) DI KOTA SUNGAI PENUH  
(1978 – 2022)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Strata Satu*



**Disusun Oleh:**

**Primadona**

**19046111**

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

## ABSTRAK

Primadona (2019/19046111): Perkembangan Organisasi Perantau Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh (1978-2022). *Skripsi* Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang 2023.

Pada penelitian ini membahas perkembangan yang terjadi dalam organisasi perantau Minangkabau yaitu Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh dari tahun 1978 sampai dengan 2022. Sungai Penuh adalah kota madya yang banyak dihuni oleh perantau khususnya perantau yang berasal dari Sumatera Barat. Oleh sebab itu berdampak pada terbentuknya organisasi sosial kemasyarakatan yang didirikan para perantau yang tinggal di Sungai Penuh. Dalam penelitian ini, penulis mengangkat beberapa permasalahan, antara lain: 1) proses terbentuknya organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh, dan 2) perkembangan organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh pada tahun 1978-2022.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yang dibagi dalam empat tahapan yaitu tahapan pertama, heuristic yang mana mencari data dari sumber penulis anggap relevan dengan kajian seperti arsip yang diperoleh dari kantor cabang SAS di Sungai Penuh dan Padang. Untuk lebih mempertajam penganalisaan kajian ini dilakukan penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan. Penelitian kepustakaan antara lain dilakukan di Sungai Penuh dan Padang yakni di perpustakaan Sungai Penuh dan labor Universitas Negeri Padang. Dalam penelitian kepustakaan juga digunakan beberapa literatur yang relevan seperti arsip, buku-buku, majalah, artikel dan koran. Selain itu juga dilakukan wawancara dengan sejumlah orang-orang yang terkait dengan permasalahan penelitian ini. Wawancara ini dilakukan dengan pengurus SAS Sungai Penuh, pembina dan para anggota SAS Sungai Penuh serta pembina SAS Padang. Model wawancara yang akan dilakukan yaitu model wawancara berstruktur dan tidak berstruktur. Tahap kedua, kritik sumber yaitu melakukan pengujian terhadap keaslian (otentitas) dan kesahihan (reliabilitas) data dan sumber yang ditemukan melalui kritik eksternal dan internal. Tahap ketiga yaitu analisis dan interpretasi terhadap data yang terkumpul. Terakhir yaitu historiografi, penulisan sejarah menggambarkan dengan jelas mengenai kronologi suatu peristiwa sejarah dengan menggunakan tahapan-tahapan metode penelitian yang ilmiah.

Berdasarkan hasil penelitian ini disimpulkan bahwa organisasi perantau Sulit Air Sepakat di Kota Sungai Penuh merupakan organisasi yang telah ada pada tahun 1978 dan mampu mempertahankan eksistensinya hingga saat ini. Organisasi ini telah mengalami perkembangan yang cukup signifikan dimana telah berganti kepemimpinan sebanyak lima kali. Adapun kegiatan yang dilakukan lebih dominan pada kegiatan keagamaan serta kegiatan sosial lainnya. Sulit Air Sepakat Sungai Penuh berperan penting

dalam membentuk hubungan yang baik bagi sesama perantau Sulit Air di Sungai Penuh karena dengan kegiatan-kegiatan yang dijalankan mampu membuat masyarakat perantau menjadi solid.

**Kata Kunci:** SAS Sungai Penuh, Masyarakat perantau, Organisasi Sosial

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

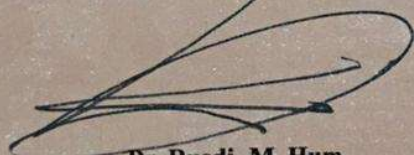
**PERKEMBANGAN ORGANISASI PERANTAU SULIT AIR SEPAKAT (SAS)  
DI KOTA SUNGAI PENUH (1978 – 2022)**

**Nama** : Primadona  
**BP/NIM** : 2019/19046111  
**Program Studi** : Pendidikan Sejarah  
**Departemen** : Sejarah  
**Fakultas** : Ilmu Sosial

**Padang, Oktober 2023**

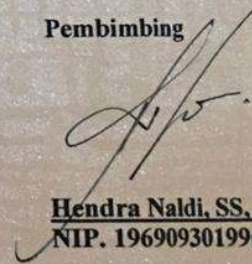
Disetujui Oleh :

**Ketua Jurusan Sejarah**



**Dr. Rusdi, M. Hum**  
**NIP. 196403151992031002**

**Pembimbing**



**Hendra Naldi, SS, M.Hum**  
**NIP. 196909301996031001**

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari  
Senin, 28 Agustus 2023.**

**PERKEMBANGAN ORGANISASI PERANTAU SULIT AIR SEPAKAT (SAS)  
DI KOTA SUNGAI PENUH (1978 – 2022)**

**Nama : Primadona  
BP/NIM : 2019/19046111  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial**

**Padang, Oktober 2023**

**Tim Penguji**

**Ketua : Hendra Naldi, SS, M.Hum**

**Anggota : 1. Drs. Etmi Hardi, M.Hum**

**2. Dr. Rusdi, M.Hum**

**Tanda Tangan**

1.

2.

3.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Primadona  
Nim : 19046111  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

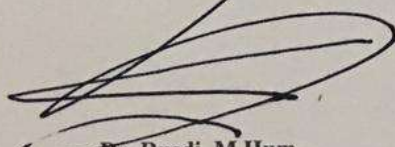
Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Perkembangan Organisasi Perantau Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh (1978-2022)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Oktober 2023

Diketahui oleh,

Ketua Departemen Sejarah

  
**Dr. Rusdi, M.Hum.**  
NIP. 196403151992031002

Saya yang menyatakan



**Primadona**  
NIM. 19046111

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Perkembangan Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh Studi Sejarah Kelembagaan 1978-2022”. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Strata 1 pada Departemen Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak mendapat sumbangan pemikiran ide, bimbingan, dorongan semangat, serta motivasi yang sangat berarti. Oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati penulis sampaikan ucapan terimakasih yang tulus kepada:

1. Bapak Hendra Naldi, SS, M.Hum selaku pembimbing penulis atas jasanya yang takkan terbalas selama proses penyelesaian skripsi
2. Bapak Iqbal selaku Wakil Ketua DPC SAS Sungai Penuh yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum dan Bapak Drs. Etmi Hardi, M.Hum sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Kedua orang tua Ibu dan Ayah tercinta yang telah mencurahkan cinta dan kasih sayang, pengorbanan, serta doa yang selalu tercurahkan, sehingga menjadi motivasi bagi penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

5. Adik tercinta Erika Dwi Febriani, Delonika Lowensky, Shelin Deviani Agnesky yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen serta staff pengajar Jurusan Sejarah FIS UNP yang telah membimbing penulis selama mengikuti perkuliahan.
7. Kepada orang terdekat sahabat, teman seperjuangan penulis yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan saran, ide, dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga segala bimbingan dan bantuan yang Bapak/Ibu, keluarga, sahabat, dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, penulis menyadari sepenuhnya bahwa yang penulis kemukakan dalam skripsi ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita, Aamiin.

Padang, 10 Juli 2023

Penulis

Primadona



## DAFTAR ISI

Abstrak .....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TABEL .....	v
DAFTAR GAMBAR .....	vi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan dan Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan dan Manfaat penelitian .....	7
D. Tinjauan Pustaka.....	9
1. Studi Relevan .....	9
2. Kerangka Konseptual .....	15
3. Kerangka berfikir .....	22
E. Metode Penelitian .....	22
BAB II MASYARAKAT SULIT AIR DI SUNGAI PENUH .....	26
A. Sekilas Tentang Sungai Penuh.....	26
B. Organisasi Sosial Perantau di Sungai Penuh.....	29
C. Kedatangan Masyarakat Sulit Air Pada Awal Abad 20.....	37
BAB III ORGANISASI SULIT AIR SEPAKAT (SAS) .....	
A. Sejarah Berdirinya Sulit Air Sepakat (SAS).....	44
B. Masa Peralihan Dari POS Hingga Terbentuknya SAS Sungai Penuh....	69
C. Perkembangan SAS Sungai Penuh Dalam Periode 1978-2022 .....	81
1. Kepemimpinan H. Saharuddin Nurut (1978- 2006) .....	
2. Kepemimpinan H. Nadirsyah dan H. Arfan Putra (2006-2012) .....	
3. Kepemimpinan Ir. Hermon Jamhur, Halim Qadri dan Ir. H. Arlet Edwin (2012-2022) .....	
BAB IV EPILOG .....	85
DAFTAR PUSTAKA.....	87

LAMPIRAN..... 91

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 1. Batas wilayah Sungai Penuh 1958 .....	28
Tabel 2. Batas wilayah Kota Sungai Penuh 2022.....	28
Tabel 3. Penduduk Berdasarkan Etnis dan Suku Bangsa .....	30
Tabel 4. Nama-Nama Ketua SAS Sungai Penuh .....	51
Tabel 5. Daftar Informan.....	91

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Akta Pengikatan Jual Beli.....	23
Gambar 2 Gedung Serbaguna Tahun 1999.....	29
Gambar 3 Kebakaran Pasar Senggol di Kota Sungai Penuh Tahun 2018 .....	92
Gambar 4 Gedung Serba Guna yang baru tahun 2019 .....	92
Gambar 5 Dokumentasi Penulis Dengan Informan Wawancara.....	
Gambar 6 Surat Keputusan Perpanjangan Masa Jabatan DPC SAS Sungai Penuh Pada Tahun 2022.....	

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Orang Minangkabau terkenal dengan budaya merantau, yang hanya dimiliki oleh suku bangsa tertentu saja di Indonesia. Selain etnis Minangkabau, banyak dari suku bangsa mempunyai budaya merantau yaitu Bugis, Batak, sebagian orang Pantai Utara Jawa dan Madura. Tradisi merantau orang Minangkabau terbangun dari budaya yang dinamis, egaliter, mandiri dan berjiwa merdeka. Ditambah kemampuan bersilat lidah sebagai salah satu ciri khas mereka yang mampu membuatnya beradaptasi dengan suku bangsa mana saja<sup>1</sup>.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Dr. A. Maude, sarjana kependudukan dari Flinders University Australia tahun 1978, menyimpulkan bahwa berbagai tujuan orang Minangkabau pergi merantau. Faktor-faktor tersebut adalah ekonomi, mencari pengalaman baru, tradisi, ketidakpuasan hidup di desa, dan lain-lain. Migrasi pertama etnis Minangkabau telah berlangsung sejak abad ke-7, pada abad ini banyak pedagang-pedagang emas yang berasal dari pedalaman Minang melakukan perdagangan di Muaro Jambi dan terlibat dalam pembentukan Kerajaan Melayu. Migrasi kedua terjadi pada

---

<sup>1</sup> Taufik, Abdullah. 1979. "Modrenisasi Dalam Alam Minangkabau Pada Dekade Abad XX". Padang : FKPS-IKIP. Hlm 15

abad ke 14, banyak keluarga Minang mendirikan kolono-koloni dagang di Batubara, pelalawan, kemudian menyebrang ke Penang dan Negeri Sembilan<sup>2</sup>.

Sementara itu para peneliti asing seperti Josseline de Jong (1952) dan J. Kennedy (1962) mengatakan bahwa gerakan merantau orang-orang Minang baru dimulai pada abad ke-15 melakukan perpindahan melintasi pegunungan Bukit Barisan menghiliri aliran sungai utama, yakni Siak, Kampar, Indragiri dan Batanghari ke Selat Malaka. Kemudian mereka memasuki Semenanjung Tanah Melayu (Malaysia dan Singapura sekarang). Bahkan para perantau bergerak lebih ke timur lagi.

Hubungan antara Sumatra Barat dan kerinci telah berlangsung sejak lama. Dalam Historiografi (Tambo) Minangkabau menyebutkan bahwa Kerinci (Sungai Penuh) adalah daerah rantau Minangkabau.<sup>3</sup> Keterkaitan masyarakat dan budaya antara Kerinci dengan Minangkabau sudah diakui secara luas bahkan kerinci menganut sistem matrilinear atau sistem keturunan berdasarkan garis ibu. Kehadiran masyarakat Minangkabau di Sungai Penuh memang tidak bisa dipastikan tahunnya. Namun dapat diperkirakan datangnya sejak abad ke XVIII dengan tujuan yang berbeda-beda diluar dagang yaitu melakukan penyebaran agama islam, mencari daerah yang subur, bahkan ingin

---

<sup>2</sup> Elizabeth, Graves. 2007. "Asal-Usul Elite Minangkabau Modren: Respon Terhadap Kolonial Belanda Abad XIX". Padang; *Yayasan Obor Indonesia*. Hlm 39

<sup>3</sup> Gusti, Anan. 2007. "Memikir ulang regionalisme: Sumatera Barat tahun 1950-an". Jakarta: *Yayasan Obor Indonesia*. Hlm 236

memperluas daerah dibawah pengaruh Minangkabau (Pagaruyung). Baru pada tahun 1920-an mereka datang dengan maksud berdagang.<sup>4</sup>

Kehadiran orang Minangkabau di daerah perantauan mengakibatkan adanya organisasi perantau asal Minangkabau yang tetap melaksanakan adat seperti di Minangkabau. Salah satu organisasi sosial kemasyarakatan tersebut adalah Sulit Air Sepakat (SAS). Untuk mempererat hubungan antar sesama perantau, maka dibentuklah suatu perkumpulan yang menghimpun para perantau.<sup>5</sup>

Latar belakang berdirinya organisasi perantau disebabkan oleh faktor ekonomi, sosial, tekanan demografi, keresahan politik dan pendidikan. Perantau yang berhasil terutama dibidang perdagangan dan pendidikan berusaha bekerja sama untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita organisasi.<sup>6</sup> Masyarakat Minangkabau khususnya Sulit Air telah berada dibaris terdepan dalam pembentukan organisasi perantau. Melihat fakta bahwa Sulit Air adalah sebuah nagari yang besar, luasnya 80 kiolometer persegi, terbesar di Minangkabau. Terletak di salah satu hulu rangkaian sungai Indragiri, kuantan, ombilin, katialo yang ramai lalu lintas pelayaran dan perniagaanya pada masa dahulu. Karena Sulit Air paling luas wilayahnya dan terletak di pedalaman Minangkabau yang ramai, di salah satu terminal akhir pelayaran Sungai dari Selat Malaka, tidak jauh dari pusat kerajaan pagaruyung di Batu Sangkar, dapat

---

<sup>4</sup> Iwan Setiawan. 2006. "Komunitas Pedagang Minangkabau di Kota Sungai Penuh : Studi Tentang Kehidupan Sosial Ekonomi 1958-2010". *Skripsi*. Padang : UNP. Hlm. 3

<sup>5</sup> Asyhadi, Mufi. 2019. "Menjadi Minangkabau di dunia Melayu Kerinci". Universitas Jambi. *Skripsi*. Hlm. 30

<sup>6</sup> Taufik, Abdullah. 1979. "Modrenisasi Dalam Alam Minangkabau. Pada Dekade Abad XX". Padang : *FKPS-IKIP*. Hlm 27

dimaklumi bahwa Sulit Air termasuk nagari yang paling banyak penduduknya sehingga jumlah perantau juga meningkat.<sup>7</sup>

Meningkatnya masyarakat Sulit Air yang pergi merantau juga dapat dilihat dari aspek organisasi primordial kedaerahan. Masyarakat Sulit Air di daerah rantau menyebut organisasi paguyuban itu dengan nama SAS atau Sulit Air Sepakat. Jika dibandingkan dengan organisasi kedaerahan lainya SAS tergolong organisasi yang solid. SAS adalah organisasi perantau yang bersifat sosial kemasyarakatan sebagai satu-satunya wadah perkumpulan warga Sulit Air berada di perantauan.

Sulit Air Sepakat (SAS) yang sudah berdiri pada 1912 adalah perintis berdirinya organisasi-organisasi Minangkabau lainnya. Meskipun menempuh lintasan perjalanan sejarah berbelok berliku-liku, turun naik, maju mundur nama Sulit Air Sepakat tetap eksis sampai sekarang. Hingga kini Sulit Air Sepakat (SAS) telah memiliki 97 cabang di seluruh perantauan, termasuk di Australia dan Malaysia dengan Jakarta sebagai pusat kedudukannya.<sup>8</sup>

Sebagai sebuah Organisasi kemasyarakatan Sulit Air Sepakat memiliki tujuan mengembangkan rasa kekeluargaan serta kebersamaan menuju masyarakat Sulit Air Nan Jaya serta mencintai masyarakat dan tanah leluhurnya sebagai manifestasi kecintaan terhadap bangsa dan Negara. Selain hal diatas SAS juga senantiasa tanggap dan serta telah melakukan berbagai

---

<sup>7</sup> Hamdullah , Salim. 2017. “Sejarah Perkumpulan Sulit Air Sepakat (SAS)”. Jakarta: *DPP SAS*. Hlm 46-47

<sup>8</sup> Hamdullah , Salim. 2017. “Sejarah Perkumpulan Sulit Air Sepakat (SAS)”. Jakarta: *DPP SAS*. Hlm 168



bantuan terhadap bencana alam dan yang terjadi di daerah ranah dan rantau lainnya<sup>9</sup>.

Sulit Air Sepakat (SAS) dibentuk oleh orang Sulit Air didaerah rantau, khususnya di Kota Sungai Penuh. awalnya dibentuk oleh perkumpulan dimana mereka sering mengadakan pengajian, pertemuan-pertemuan dan berkumpul dengan sesama masyarakat Sulit Air baik hanya sekedar berbincang-bincang ataupun mengadakan rapat yang di pimpin oleh ketua yaitu M.Taher yang sering ditunjuk untuk memimpin rapat. apabila telah dirasa cukup banyak masyarakat yang mengikuti kegiatan tersebut maka mereka menamakan kegiatan itu dengan sebutan SAS. meskipun belum secara resmi dibentuk perkumpulan Sulit Air Sepakat di Sungai Penuh.<sup>10</sup>

Kondisi perkumpulan masyarakat Sulit Air Sepakat mengalami perubahan yang sebelumnya hanya sebatas perkumpulan biasa belum memiliki struktur kepengurusan serta belum ada keputusan dari pusat untuk melantik menjadi sebuah organisasi yang resmi. sehingga muncul niat untuk membentuk organisasi Sulit Air Sepakat di Sungai Penuh. pada mulanya Saharuddin Nurut datang ke Jakarta dalam rangka untuk bertemu dengan Fachruddin Panuh selaku ketua DPP SAS 1976-1979 dengan tujuan agar membentuk organisasi DPC SAS Sungai Penuh. setelah musyawarah diantara kedua belah pihak didapati hasil bahwa DPP SAS menyetujui pembentukan DPC SAS di Kota

---

<sup>9</sup> Sulit Air Sepakat. 2022. "Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga". Jakarta: *DPP SAS*. Hlm 9

<sup>10</sup> H. Nadirsyah. Pembina SAS Sungai Penuh. Wawancara. Sungai Penuh. Tanggal 5 Juni 2023

Sungai Penuh. Maka oleh karena itu terbentuklah DPC SAS Sungai Penuh pada tahun 1978 yang dibentuk pada masa kepemimpinan Fachruddin Panuh, kemudian pelantikan segera dilakukan untuk meresmikan sebuah organisasi tersebut yang berada dibawah naungan DPP SAS.<sup>11</sup>

Penulis tertarik untuk mengangkat sejarah organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh menjadi sebuah karya ilmiah dikarenakan, pertama, organisasi SAS berkembang cukup lama yaitu dari rentang tahun 1978 hingga saat ini tetap mempertahankan eksistensinya dan telah berhasil dalam menjalin silaturahmi masyarakat perantau Minangkabau Khususnya Sulit Air di Sungai Penuh.

Kedua, organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh sebagai organisasi perantau yang solid, serta aktif melaksanakan kegiatan pengajian setiap dua minggu sekali dan kegiatan sosial lainnya akan tetapi tetap menjalankan kebudayaan Minangkabau di tengah masyarakat Sungai Penuh yang beragam.<sup>12</sup>

Ketiga, Organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh merupakan suatu wadah perkumpulan yang terbuka dikarenakan organisasi ini menerima anggota dari masyarakat perantau lainya yang tidak memiliki wadah bersosialisasi untuk bergabung pada organisasi SAS sehingga yang tergabung

---

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> Ikbal Wakil Ketua SAS Sungai Penuh. *Wawancara*. Sungai Penuh. Pada Tanggal 20 Februari 2023

dalam anggota SAS tidak hanya yang berasal dari nagari Sulit Air akan tetapi ada juga dari luar wilayah nagari Sulit Air.<sup>13</sup>

Keempat, organisasi SAS Sungai Penuh berbeda dengan organisasi perantau Minangkabau lainnya di Sungai Penuh dimana organisasi ini lebih menonjolkan pada kegiatan keagamaan namun memiliki tujuan untuk membentuk jaringan sosial yang kuat dikalangan komunitas perantau Minang, hal ini membantu anggota untuk tetap terhubung, berbagi pengalaman, serta memberi dan menerima dukungan<sup>14</sup>.

Berdasarkan latar belakang di atas penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh tentang sejarah perkembangan Organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh, maka penulis mengangkat permasalahan ini menjadi sebuah karangan ilmiah dengan judul: **Perkembangan Organisasi Perantau Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh 1978-2022.**

## **B. Batasan dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Batasan Penelitian ini dibatasi baik secara spasial maupun temporal. Agar penelitian ini lebih terfokus pada titik persoalan dan tidak keluar dari topik penelitian sehingga dapat menjawab substansi permasalahan secara memadai.

---

<sup>13</sup> Ibid

<sup>14</sup> Asmuni. Anggota SAS Sungai Penuh. *Wawancara*. Sungai Penuh. Pada Tanggal 5 Mei 2023

Batasan awal penelitian ini berfokus pada tahun 1978, di mana pada tahun tersebut Sulit Air Sepakat (SAS) Sungai Penuh dibentuk. Sedangkan tahun 2022 menjadi batasan akhir penelitian penulis karena organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) Sungai Penuh tetap berkembang pada saat ini. Batasan Spasial yang diambil penulis dalam penelitian ini adalah Kota Sungai Penuh yang merupakan tempat berdirinya organisasi tersebut.

## **2. Rumusan Masalah**

Dari batasan masalah diatas maka terdapat rumusan masalah yaitu:

- 1) Bagaimana proses terbentuknya organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh?
- 2) Bagaimana perkembangan organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh dalam periode 1978-2022?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk mengetahui proses terbentuknya organisasi Sulit Air Sepakat (SAS) di Kota Sungai Penuh
- 2) Untuk mengetahui Perkembangan organisasi Sulit Air Sepakat di Kota Sungai Penuh sejak tahun 1978-2022

## **2. Manfaat Penelitian**

### **a. Manfaat Akademis**

Penelitian ini memiliki manfaat yang signifikan dalam konteks akademis, karena dapat memberikan kontribusi tambahan dalam peningkatan pemahaman dan wawasan bagi penulis, pembaca, serta masyarakat umum mengenai sejarah organisasi masyarakat Minangkabau di daerah perantauan khususnya Sungai Penuh.

Dengan melibatkan berbagai aspek yang terkait dengan kelembagaan orang Minangkabau, penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang perubahan yang terjadi selama periode 1978-2022. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi para peneliti, akademisi, dan pembaca lainnya yang tertarik dalam mempelajari aspek organisasi, budaya, etnis dan perubahan sosial dalam konteks masyarakat perantau Minangkabau di Sungai Penuh.

### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini memiliki nilai praktis yang penting karena dapat menjadi referensi dan pembanding bagi peneliti-peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan studi yang lebih mendalam mengenai masalah sistem organisasi perantau orang Minangkabau, dapat menjadi acuan dalam meneliti organisasi Minangkabau lainnya.

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar acuan untuk mengarahkan dan memandu penelitian lanjutan yang berfokus pada aspek-aspek spesifik yang belum tercakup dalam penelitian ini. Hal ini akan